

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang berkembang dalam melaksanakan pengembangannya Indonesia berusaha meningkatkan kemampuannya disegala bidang salah satunya dalam bidang industri. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mempercepat kemajuan suatu bangsa pembangunan industri dianggap merupakan salah satu tahap perkembangan ekonomi yang penting seperti pembangunan dari sektor industri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional jangka panjang.

Salah satu hal yang membuat persaingan usaha menjadi semakin pesat adalah dengan semakin banyak perkembangan dalam bidang teknologi yang terus meningkat juga dengan banyaknya perusahaan sejenis yang muncul. Hal ini membuat masalah lebih rumit dari sebelumnya karena dengan keadaan dan kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil membuat perusahaan mengalami kesulitan untuk mempertahankan perusahaannya. Hal ini mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh perusahaan tidak jarang perusahaan harus memperbaiki bahkan mengubah kebijakan demi meningkatkan kebijakan yang telah dijalankan. Pengelolaan modal salah satu peranan yang penting dalam menciptakan laba orang yang dituntut untuk pekerjaan ini adalah manajer dimana manajer bukan hanya mencari sumber dana atau memilih sumber dana namun harus menghasilkan laba yang optimal dan agar para investor percaya untuk memberikan dananya kepada perusahaan manajemen.

Kondisi keuangan dan berbagai informasi perusahaan disajikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan ini memaparkan informasi yang bermanfaat oleh para pemakai jika memaparkan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai. Informasi dikatakan bermanfaat bagi pemakai jika dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan dipahami oleh para pemakai. Maka dengan adanya laporan keuangan perusahaan akan membantu para investor dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan dasar untuk memahami kondisi keuangan suatu perusahaan dan juga menilai kinerja perusahaan masalalu dan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

Kualitas laporan keuangan berperan dalam pengambilan keputusan investor karena mempengaruhi kinerja perusahaan perusahaan dan tindak lanjut rencana bisnis yang telah disusun oleh manajemen. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur dari kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu perusahaan karena dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Maka laporan keuangan harus memiliki standar yang tepat agar mendukung kualitas dari informasi yang disajikan sehinggann pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan efektif. Proses penyusunan laporan keuangan dibuat dengan berbagai pertimbangan hal ini dilakukan agar laporan disajikan dengan tepat dan menghasilkan laporan yang berkualitas karena setiap perusahaan berlomba untuk menyajikan laporan keuangan yang menunjukkan kemajuan perusahaan setiap periodenya. Berbagai cara dilakukan termasuk dengan memberikan informasi yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang

sebenarnya. Hal ini tentunya akan mengakibatkan laporan keuangan menjadi tidak berkualitas karena informasi yang disajikan tidak akurat.

Pelaporan keuangan harus memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor, kreditur dan pemakai lainnya. Oleh karena itu, informasi yang diberikan manajemen harus bersifat informatif dan terbuka atas semua informasi yang dituangkan dalam sebuah laporan keuangan (Hanafi, 2009:30). “Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan tujuan laporan keuangan,, menurut (SAK, 2009). Namun laporan keuangan tidak selalu menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pemakai karena secara umum laporan keuangan menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Dalam mempertanggungjawabkan wewenang pihak manajemen harus menyusun laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi manajemen dan bagi pihak yang berkepentingan atau investor. Sehubungan dengan itu informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi dan digunakan secara konsisten karena kualitas perusahaan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan dinyatakan berkualitas jika laporan keuangan dapat menunjukkan informasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya karena besarnya kualitas suatu laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang dipaparkan dapat berguna bagi pemakai dan apabila perusahaan menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip dasar, tujuan akuntansi dan kerangka konseptual. Kualitas laporan keuangan sebagai tolak ukur dalam perjanjian kompensasi, keputusan investasi dan persyaratan hutang. Keputusan kontrak yang dilakukan berdasarkan laporan keuangan yang kurang berkualitas dapat menyebabkan hal – hal yang tidak diinginkan dan dalam perspektif investasi jika laporan keuangan memiliki kualitas yang rendah menyebabkan tidak efektifnya pengalokasian sumber daya yang menyebabkan rendahnya pertumbuhan ekonomi yang disebabkan pengalokasian modal yang tidak tepat.

Pembangunan industri ditingkatkan dan diarahkan agar sektor industri menjadi penggerak utama sistem perekonomian nasional. Pembangunan tersebut harus berjalan lancar dan efisien pada kondisi apapun dan diharapkan produk produk yang dihasilkan mempunyai nilai tambah dan daya saing tinggi, sehingga mampu bersaing baik di pasar domestik maupun di pasar internasional. Bersamaan dengan hal tersebut peningkatan dalam bidang teknologi juga menjadi salah satu faktor yang mendukung agar lebih mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

PT. PINDAD (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri yang menghasilkan barang-barang untuk keperluan militer. PT. PINDAD (Persero) memproduksi barang-barang industri yang diperlukan untuk keperluan di dalam negeri maupun ekspor. Barang-barang industri yang dihasilkan oleh PT.PINDAD (Persero) untuk keperluan luar

negeri ditunjukkan untuk kebutuhan yang meliputi produk senjata, amunisi, kendaraan tempur, dan peralatan sistem senjata. Sedangkan barang-barang yang dihasilkan untuk kebutuhan umum diantaranya produk mesin seperti : generator, mesin perkakas, produk konstruksi, komponen senjata, dan peralatan untuk sektor pertambangan, energi, industri dan angkutan. Sebagai satu-satunya BUMN yang bergerak dalam bidang industri pertahanan dan keamanan, PT. PINDAD (Persero) harus dapat menjadi aset nasional yang tumbuh dan berkembang dengan kekuatan sendiri serta berperan dalam bidang pembangunan teknologi nasional, dengan demikian disamping sebagai satu usaha yang dituntut tetap memperhatikan segi efisiensi, PT. PINDAD (Persero) mempunyai andil yang besar terhadap pembangunan nasional dan meningkatkan produktifitas kerja manusia Indonesia.

Berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I tahun 2013 ditemukan 21 objek pemeriksaan terkait BUMN. Hasil telaah BAKN terhadap hasil pemeriksaan BPK terkait BUMN ditemukan 510 kasus penyimpangan keuangan negara. Sebanyak 276 kasus terkait ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, 234 kasus diantaranya terkait kelemahan SPI dan dan 93 kasus merupakan kasus yang mengakibatkan kerugian. Jumlah potensi kerugian negara dan kekurangan penerimaan di BUMN mencapai sebesar Rp 2,60 triliun. BPK menemukan kecurangan yang sering dilakukan BUMN yaitu dalam hal perhitungan akuntansi. Perusahaan milik pemerintah diduga membuat laporan seolah-olah laba yang diterima lebih besar dari laba yang sebenarnya. Menurut pihak terkait mereka masih banyak menemukan banyaknya BUMN melakukan rekayasa akuntansi agar laba yang diperoleh oleh perusahaan terlihat lebih besar sehingga mendapatkan

bonus. Meskipun akan menyebabkan tingginya pembayaran pajak namun tidak menjadi masalah bagi perusahaan.

Salah satu perusahaan BUMN yang ditugaskan negara untuk memenuhi persenjataan negara yang sayangnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan dalam PT PINDAD belum dapat diharapkan dari yang dilansir dalam (Sumbersatu.com;2015) bahwa BPK melaporkan adanya temuan bermasalah di 14 perusahaan BUMN dari 35 perusahaan yang diusulkan mendapatkan Penyertaan Modal Negara. Hal ini sangat disayangkan, karena masih banyaknya kualitas laporan keuangan BUMN yang bermasalah atau memiliki rapor merah. Wakil Ketua BPK memaparkan 14 perusahaan tersebut salah satunya adalah PT Pindad. Dalam dokumen tersebut disampaikan bahwa, PT Pindad belum menyelesaikan 3 rekomendasi dengan nilai temuan Rp 11,15 miliar. Berdasarkan yang telah diuraikan kualitas laporan keuangan PT Pindad sendiri belum baik dilansir dari sumber diatas. Laporan keuangan menjadi salah satu tolak ukur investor/pemakai dalam mengukur dan menentukan kinerja perusahaan karena laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan dapat menentukan kesehatan sebuah perusahaan. Seperti yang dikemukakan Emilda, 2014 Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Menurut Yuliani (2010) rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi

dari penyusun laporan keuangan itu sendiri, belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan atau lemahnya peran internal audit.

Sejalan dengan yang dikemukakan BPK menyebutkan ada enam temuan permasalahan yang perlu mendapat perhatian keenam permasalahan tersebut salah satunya adalah pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan PT Pindad (Persero) masing-masing sebesar Rp 75.261.392.068.00 dan RP 64.757.809.780,00 atas order ke PT Kayuphoria Agro Internasional tidak sesuai ketentuan (klikanggaran.com:2019). Berdasarkan data yang diatas terlihat bahwa Pemahaman akuntansi belum sepenuhnya dimengerti oleh karyawan sejalan dengan temuan diatas berdasarkan berita yang dikeluarkan pt. pindad (persero) terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi tiap divisi termasuk divisi keuangan adalah masalah sumber daya manusia yang ada di perusahaan yang dinilai masih kurang mencukupi kebutuhan perusahaan, terutama dari kemampuan yang dimiliki oleh para pegawainya.

Berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia seseorang dikatakan paham akuntansi apabila mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi sebuah laporan keuangan. Menurut Bastian (2010: 318) bahwa tahapan proses akuntansi meliputi transaksi, analisis bukti transaksi, mencatat data transaksi, mengelompokkan dan mengikhtisarkan data yang dicatat dan penerbitan laporan dan catatannya. Roviyantie (2011) menyebutkan bahwa Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk

menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Begitu pula di entitas perusahaan seseorang atau SDM yang dapat memahami dan memiliki kompetensi dalam akuntansi keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas baik. Menurut tim GTZ-USAID/CLEAN Urban, 2001 (dalam Harifan, 2009) pelaksanaan akuntansi dalam suatu instansi harus memiliki kompetensi dan kualifikasi yang cukup dalam proses pelaksanaan fungsi akuntansi yang menjadi kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Selain, pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Menurut Widjajanto (2001), Sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Namun sayangnya meskipun kegiatan pada perusahaan ini telah ditunjang oleh teknologi informasi maupun sistem informasi akuntansi dan karyawan sebagai pemakai sistem diberikan pelatihan mengenai sistem. Tetapi permasalahan masih tetap terjadi, kepada karyawan sebagai pemakai sistem karena karyawan seperti kesulitan dalam penggunaan teknologi informasi dan sistem, karena sistem dianggap tidak mudah dipahami juga menjadi penghambat bagi karyawan dalam bekerja. Hal ini sangat

disayangkan karena seharusnya sistem informasi akuntansi yang baik dapat mendukung kualitas laporan keuangan lebih berkualitas sejalan dengan yang dikemukakan menurut Silviana dan Anthoni (2014) Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi dimana laporan keuangan yang dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN,,

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan gambaran mengenai pokok-pokok permasalahan yang ada pada objek penelitian. Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pada PT PINDAD (persero) ?
2. Apakah Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pada PT PINDAD (persero) ?
3. Apakah Pemahaman akuntansi dan Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan Maksud dan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai Pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan , sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data maupun informasi mengenai seberapa besar pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas laporan keuangan pada PT PINDAD (persero).
2. Pengaruh Pemanfaatan sistem informasi terhadap Kualitas laporan keuangan pada PT PINDAD (persero).
3. Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi pihak- pihak yang memerlukannya. Kegunaan penelitian ini diantaranya adalah :

1.4.1 Kegunaan Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis terutama mengenai pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan di instansi perusahaan di PT Pindad (Persero).

1.4.2 Kegunaan Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan maupun saran bagi para karyawan dalam pengimplementasian mengenai pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang nanti akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan

1.4.3 Kegunaan Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti selanjutnya dan pihak terkait terhadap bahasan ini guna keperluan dan kepentingan lainnya

IKOPIN

1.5 Lokasi dan Waktu penelitian

Adapun lokasi dan waktu Penelitian:

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di PT PINDAD (persero) berlokasi di Jalan Jend. Gatot Subroto No.517, Bandung. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena Perusahaan tersebut adalah perusahaan manufaktur Indonesia yang bergerak dalam peralatan pertahanan negara dan industrial untuk kebutuhan militer maupun komersial. Selain itu PT PINDAD juga bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan untuk mengoptimalkan pemanfaatan kapasitas produksi yang dimiliki.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan waktu sebagai berikut :

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	agus	sept	okto
Mencari tempat magang										
Magang										
Mencari judul / pengerjaan up										
Pengumpulan data										
Pengolahan data										
Penulisan skripsi										